



EDISI CXCIV (195) – Oktober 2023

Alokusio Bulan Oktober 2023

Sukacita, Antusias, Apresiasi, Selebrasi: SAAS **Inspirasi Marial Legioner Senatus Sinar Bunda Karmel Malang**

Bacaan Rohani: Buku Pegangan Legio Maria Bab. 3

Semangat Legio Maria adalah semangat Maria sendiri (Buku Pegangan bab 3). Karena itu, dalam menghayati hidup dan kerasulan Legio, para legioner dapat menimba inspirasi dari teks biblis marial. Salah satunya adalah: Luk 1:39-56.

1. SUKACITA

Sebelum mengunjungi Elisabet, Maria sudah dipenuhi dengan sukacita keselamatan karena Putra Allah sudi hadir dalam rahimnya. Yesus adalah alasan utama Maria untuk bersukacita.

Legioner adalah seorang yang bersukacita. Sukacita bukan berarti tanpa persoalan atau kesulitan dalam hidup dan kerasulan. Legioner tetap mampu bersukacita sejauh Yesus Kristus sebagai alasan untuk bersukacita tetap ada di hatinya. Sukacita mesti menjadi wajah: wajah para legioner, wajah rapat presidium, wajah karya kerasulan, wajah perjumpaan dengan sesama, dst. Sebelum dibawa kepada sesama (dalam karya kerasulan), sukacita itu harus terlebih dahulu mengisi diri seorang legioner. Karena itu, relasi dengan Yesus yang melibatkan Maria menjadi fondasi utama dalam hidup dan kerasulan seorang legioner.

2. ANTUSIAS

Maria tidak menyimpan sukacita itu bagi dirinya sendiri. Ia berangkat dengan semangat (antusias) menjumpai Elisabet untuk berbagi sukacita yang ada padanya. Maria bukan tipe orang yang mager (malas gerak), tetapi marep (mau repot).

Legioner adalah seorang yang antusias (bersemangat). Hal itu tampak dalam Doa Penutup Tesera, suatu doa yang sangat menggelora. Sukacita keselamatan yang dibawa Kristus telah menjangkau dirinya dan karena itu ia tidak dapat menjadi orang yang biasa-biasa saja. Semangatnya luar biasa, kayak semangat





St. Montfort guru Legio Maria: “Segalanya atau tidak sama sekali”. Antusiasme ini mesti menjadi nada dalam menghayati iman, nada dalam rapat presidium atau dewan, nada dalam kerasulan, dst.. Antusiasme seperti ini tidak tergantung pada pujian dan reaksi orang; juga tidak tergantung pada usia. Antusiasme seperti ini bertahan dalam untung dan malang. Karena itu, legioner yang antusias akan berkata, “sekali legioner, tetap legioner.

3. APRESIASI

Elisabet mengalami kehadiran Maria sebagai suatu bentuk apresiasi atas apa yang sedang terjadi pada dirinya (mengandung Yohanes Pembaptis): “Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku?” (ayat 43) Kehadiran Maria membuat Elisabet merasa diorbankan, membuat anak dalam rahimnya “melonjak kegirangan”. Pada saat bersamaan, Elisabet juga mampu mengapresiasi karya dan kehadiran Allah pada diri Maria, “Diberkatilah engkau di antara semua perempuan” (ayat 42).

Legioner adalah seorang yang tahu mengapresiasi kehadiran dan karya Allah dalam diri sesama legioner dan dalam kerasulan Legio. Rapat presidium atau dewan merupakan kesempatan untuk saling mengapresiasi; kesempatan untuk mendengarkan sesama dengan hati; kesempatan untuk mengakui kehadiran dan karya Allah dalam diri sesama. Rapat presidium atau dewan mesti menjadi rumah atau rahim Bunda Maria sendiri: di mana orang disambut, disapa, dipandang, diteguhkan, disemangati, disegarkan, dst. Kerasulan legio mesti menjadi perluasan corak keibuan dari suatu presidium: orang yang menjadi sasaran karya kerasulan Legio mesti mengalami kehadiran Maria yang mengapresiasi mereka. Karena itu kerasulan Legio Maria dipandang sebagai suatu bentuk partisipasi dalam tugas keibuan Maria atau semua manusia. Manjadi legioner berarti menjadi ibu bagi sesama.

4. SELEBRASI

Setelah mengapresiasi Elisabet dan menerima apresiasi dari Elisabet, Maria memuliakan Tuhan dan itulah yang disebut *magnificat* Maria (Luk 1:45-55). Alasan Maria memuliakan Tuhan adalah apa yang dikerjakan Tuhan bagi dirinya (Luk 1:48-49), apa yang dikerjakan Tuhan bagi kaumnya yang hina dina (Luk 1: 50-53) dan apa yang dikerjakan Tuhan bagi semua manusia (Luk 1 :54-55).

Legioner adalah seorang ekaristis (bersyukur). *Catena* legionis yang didaraskan setiap hari adalah ungkapan syukur itu. Kemampuan mengapresiasi kehadiran dan karya Allah dalam hidup, dalam kerasulan, dalam diri sesama legioner, dalam diri orang-orang yang menjadi sasaran kerasulan membuat seorang legioner melindungi *magnificat* Maria dalam *Catena Legionis*. Itulah selebrasi khas para legioner. Selebrasi itu memuncak dalam Ekaristi dan dari Ekaristi mengalir daya dan semangat untuk merasul sebagaimana terungkap dalam Doa Penutup Tesera. Selebrasi *Catene Legionis* itu juga mewujudkan dalam acara-acara di luar rapat presidium: dalam bincang-bincang sehabis rapat, rekrasi, piknik, “rujukan”, “karokeyan”, “ngopi”, dst.

Malang, 24 September 2023
RP. Gregorius Pasi, SMM
Spiritual Director to Senatus Malang



BERITA VATIKAN

Renungan Hari Tuhan: “Jangan Menjadi Serupa dengan Dunia ini”

Kita diingatkan untuk jangan menjadi serupa dengan dunia, tetapi mengubah dunia melalui pembaharuan pikiran. Hal ini menggambarkan mengenai pengakuan iman Petrus: di atas batu karang ini aku akan membangun Gerejaku. Petrus yang baik, penuh semangat dan kasih kepada Yesus. Pemikiran dunianya pun adalah bentuk kepeduliannya kepada Yesus, sehingga ia tidak mentoleransi gagasan dan kematian. Namun, ia menyadari bahwa kasih yang lebih dalam kepada Yesus akan memampukannya untuk membantu sang guru dalam misinya, sekalipun menyakitkan. Inilah kemudian yang menggambarkan pikiran dan hati yang dibentuk oleh misteri Paskah. Segala sesuatu yang kita alami mempunyai kemungkinan untuk menjadi karya penebusan bersama di dalam Kristus.

Bapa Paus kepada Pendeta di Marseille: Bawalah Pandangan Yesus kepada Orang Lain

Pada pertemuan pertama Paus Fransiskus di Marseille dengan pendeta keuskupan di Basilika Bunda Penjaga, Paus Fransiskus mengajak merefleksikan “persimpangan pandangan” yang dibawa oleh Maria dalam pelayanan: pandangan Yesus terhadap umat-Nya, dan pandangan umat terhadap Tuhan. Gereja dipanggil untuk mencerminkan pandangan yang lembut dan tidak menghakimi dengan mendorong para imam untuk selalu memberikan pengampunan Tuhan, dan menemukan kembali “kegembiraan mencerahkan kehidupan melalui Sakramen.” Seperti Maria di pesta pernikahan di Kana, para pelayan Gereja “dipanggil untuk menjadi suara perantara bagi orang lain”, memastikan bahwa ketika mereka berdoa, mereka membawa serta permohonan-permohonan yang dititipkan kepada mereka.

INTENSI BAPA PAUS: OKTOBER 2023

Bagi sinode – Kita berdoa, semoga Gereja mengadopsi keutamaan mendengar dan berdialog sebagai gaya hidup pada setiap tingkatan, dan membiarkan dirinya dibimbing oleh Roh Kudus sampai ke ujung-ujung dunia. Amin.

BERITA KONSILIUM

Sr. Helen Murphy: Wakil Ketua Konsilium

Sdr Helen Murphy, Koresponden Dublin kita yang setia, telah terpilih menjadi Wakil Ketua Konsilium yang baru dalam pertemuan Konsilium bulan September. Dalam pertemuan itu juga telah dilakukan 2 pemilihan perwira yang lain, di mana Sdr Mirian McKane terpilih sebagai Sekretaris Konsilium dan Sdr Sile Emer O Neill sebagai Asisten Bendahara Konsilium yang baru. Sdr Helen dan para perwira yang baru memohon doa para legioner dalam melaksanakan jabatan barunya.

Surat Keterangan Dari Dikasteri Bagi Orang Awam, Keluarga dan Hidup

Dikasteri bagi Orang Awam, Keluarga dan Hidup telah menerbitkan Surat Keterangan yang mengatur sistem kepemimpinan dalam semua organisasi orang awam. Dalam Surat Keterangan itu menjelaskan bahwa guna menjaga kepemimpinan yang sehat, Perwira Konsilium yang telah menjabat sebagai perwira selama 10 tahun harus melepaskan jabatan keperwiraannya paling tidak untuk 1 periode. Hal ini mempengaruhi 4 posisi perwira di Konsilium. Surat Keterangan ini hanya mempengaruhi tingkat Konsilium dan tidak mempengaruhi keperwiraan di tingkat dewan Legio Maria yang lain.



BERITA SENATUS

Menyambut KLMN: Konferensi Legioner Muda Nusantara

Pada bulan Oktober ini, hampir 100 kaum muda utusan dari ke-3 Senatus (Senatus Jakarta, Senatus Malang, dan Senatus Kupang) di wilayah Indonesia akan berkumpul bersama di Bali dalam kegiatan Konferensi Legioner Muda Nusantara (KLMN). Konferensi ini akan dilaksanakan mulai tanggal 13-15 Oktober 2023. Seperti yang telah kita ketahui, menyongsong kegiatan KLMN ini, para kaum muda telah dilibatkan dalam berbagai webinar dan kegiatan online bersama. Dalam acara puncak, yakni KLMN ini, para legioner muda diajak untuk mendiskusikan kondisi kerasulan Gereja di tengah kaum muda dan bagaimana Legio Maria dapat berperan dalam kerasulan di kalangan kaum muda ini. Mari kita mendoakan kesuksesan kegiatan bersama ini sehingga kerasulan Legio Maria dapat terus berkembang di Indonesia.

Kegiatan Ramah Tamah Legioner Kaum Muda se-Kota Malang

Pada hari Sabtu, tanggal 16 September 2023, Ketua Senatus Malang mengadakan kegiatan bersama para legioner muda di Kota Malang dalam rangka menjalin hubungan persaudaraan yang baik di antara kaum muda pencinta Maria ini sambil merayakan ulang tahun Legio Maria yang ke-102 tahun. Kegiatan tersebut dihadiri oleh para legioner dari beberapa presidium, yakni, Presidium Mater Sancta Spei, Bintang Timur, Pra-Presidium Bunda Perjalanan, Pra-Presidium Tidar dan Pra-Presidium Janti. Semoga para kaum muda semakin semangat menjalankan tugas kerasulan sebagai seorang Legioner.

Selamat Memasuki Bulan Rosario

Selamat memasuki Bulan Oktober 2023, bulan Rosario.

Mari kita semua terlibat aktif dalam doa rosario di lingkungan maupun paroki kita selama bulan rosario ini. Semoga dengan mendaraskan Rosario bersama keluarga, presidium, dan lingkungan kita dapat semakin meneladani Bunda Maria, panglima kita. Ave Maria!

Sdri Moerhajati, Ketua Senatus Sinar Bunda Karmel





LAPORAN DEWAN

Komisium Ratu Semesta Alam Surabaya tengah aktif melakukan kegiatan pembinaan bagi Kuria-Kuria asuhannya. Komisium Surabaya juga telah mengadakan perayaan Paskah bersama se-Komisium dan turut menghadiri perayaan ACIES yang diselenggarakan oleh Kuria-Kuria asuhannya. Senatus mengucapkan proficiat atas terbentuknya presidium baru di Bakung dan presidium seminari di Seminari Tinggi Providentia Dei. Semoga para perwira dan tim Komisium terus bersemangat dalam usaha perluasan pasukan Bunda Maria ini. Ave Maria!

Komisium Bunda Penasehat Yang Baik Tomohon telah mengadakan perayaan Paskah dan HUT Komisium Tomohon yang ke-7. Selain itu, Komisium Tomohon menyelenggarakan Misa Syukur dalam rangka perpisahan dengan Pemimpin Rohani Komisium, Pastor Berty Tijow MSC. Senatus mengucapkan terima kasih dan syukur atas pendampingan Pastor Berty, semoga semangat Legio Maria senantiasa menyertai Pastor di mana pun beliau melayani saat ini. Proficiat juga atas terbentuknya 2 presidium baru asuhan Kuria Orang Muda, semoga para legioner semakin bersemangat dalam pelayanannya!

Kuria Maria Assumpta Malang sudah mengadakan rekoleksi di Bulan Maria se-Kuria. Senatus Malang mengucapkan terima kasih atas karya-karya kerasulan yang telah dilakukan oleh Kuria Assumpta dan presidium-presidium asuhannya. Semoga Kuria tetap bersemangat dalam melayani Kristus di dalam sesama kita.

Kuria Maria Tak Bercela Jember telah memberikan pendampingan bagi presidium-presidium asuhannya dan mengadakan perayaan Acies bersama Kuria Maria Bunda Kerahiman Ilahi Lumajang di Banyuwangi. Senatus mengapresiasi usaha Kuria Jember untuk menghidupkan kembali presidium di Kedungrejo dan presidium Yunior di Stella Maris. Semoga segera membuah hasil dan membawa semangat baru bagi presidium-presidium asuhan Kuria yang lain. Ave Maria!

Kuria Ratu Para Malaikat Tuka Bali telah memberikan pendampingan bagi presidium-presidium asuhan Kuria. Saat ini, Kuria Tuka dan Kuria Denpasar tengah mempersiapkan Konferensi Legioner Muda Nusantara yang akan diadakan di bulan Oktober. Terima kasih atas waktu, tenaga dan semangat yang telah dikerahkan untuk menyukseskan acara bersama kita ini. Semoga para legioner terus bersemangat dalam merasul bersama Bunda Maria!



SOSIALISASI LEGIO MARIA UNTUK MAHASISWA

MALANG. Didorong semangat dan cinta membara bagi Bunda Maria Pra-Presidium Bunda Perjalanan dan kelompok Orang Muda Montfort (OMM) mengadakan kegiatan *sharing* bersama dengan Mahasiswa Institut Pastoral Indonesia (IPI) untuk mengenalkan Legio Maria. Pada hari Rabu, 20 September 2023, halaman di depan Gua



Maria Montfort di Seminari Montfort Pondok Kebijakan, diramaikan oleh nyanyian, tawa dan canda para kaum muda yang berkumpul.

Dalam acara tersebut, selain menjalin keakraban melalui kegiatan dinamika kelompok, masing-masing organisasi menceritakan dan mengenalkan ciri khas organisasi mereka, mulai dari kelompok OMM, organisasi Legio Maria, dan IPI. Semua kaum muda dan mahasiswa yang hadir saling berbagi dan mendengarkan satu sama lain. Tentunya, melalui pertemuan ini, mereka dapat memperoleh ilmu baru dan pengalaman yang berharga.

Para frater SMM, Romo Goris (Pemimpin Rohani Senatus Malang dan OMM), suster yang mendampingi para mahasiswa IPI, dan perwakilan dari Senatus Malang turut hadir dan memberikan dukungan bagi para kaum muda. Semoga melalui kegiatan ini semangat dan cinta orang muda dalam merasul bersama Bunda Maria dapat semakin berkembang.

PEMBINAAN DEWAN & PRESIDUM SE-KEUSKUPAN MALANG SENATUS SINAR BUNDA KARMEL



BATU. Pada tanggal 23 dan 24 September 2023, Senatus Malang menyambut kehadiran para perwira Kuria dan perwira Presidium asuhannya dalam kegiatan Pembinaan di Wisma Syalom, Batu. Kurang lebih 70 orang legioner dari berbagai wilayah di daerah Keuskupan Malang, baik yang muda maupun yang senior, menghadiri acara pembinaan ini.



Pembinaan berlangsung selama 2 hari dan dimulai pada Sabtu sore. Di hari pertama, para legioner menerima pemaparan kondisi Legio Maria Senatus Malang oleh Ketua Senatus (Sdri. Moerhajati) dan melakukan diskusi serta kegiatan dinamika kelompok. Hari pertama ditutup dengan pembinaan mengenai sistem Legio oleh Sdri. Hotmaida dan doa Tessa bersama.



Hari yang kedua dimulai dengan kegiatan outdoor yang dipimpin sendiri oleh Romo Goris (Pemimpin Rohani Senatus Malang). Pagi hari itu diwarnai dengan tawa dan sukacita para legioner saat mengikuti instruksi Romo dalam kegiatan dinamika kelompok. Para legioner diingatkan untuk menjadi legioner yang **SAAS (Sukacita, Antusias, Apresiasi, Selebrasi)**. Setelah mendoakan Tessa bersama-sama, para legioner diajak Romo Goris untuk



mengenai pribadi St. Louis Marie de Montfort, yang spiritualitasnya menginspirasi Bapa Frank Duff untuk mendirikan Legio Maria.

Pembinaan ini ditutup dengan Misa Kudus bersama. Banyak hal yang didapatkan para legioner dalam waktu singkat ini, mulai dari *sharing* tantangan dan kondisi di dalam Presidium, sudut pandang kaum muda legioner, dan peran Legio Maria dalam tugas keibuan Maria. Para legioner diutus kembali ke daerahnya masing-masing dengan membawa pesan untuk membuat presidium yang “rahim”, menjadi keluarga dan memberikan kehangatan bagi mereka yang hadir dalam rapat. Semoga semangat yang telah diperbarui ini dapat menyala semakin terang dan menyebar kepada siapapun yang kita temui di dalam dewan dan presidium kita maupun mereka yang kita layani. Ave Maria!



MISA AKBAR HUT 102TH LEGIO MARIA Regia Semarang

SEMARANG. Pada tanggal 28 September 2023, Regia Semarang merayakan Hari Ulang Tahun Legio Maria yang ke-102 dengan mengadakan Misa Akbar bersama Komisium Solo. Misa Akbar ini dirayakan di Gua Maria Kerep Ambarawa dan dipersembahkan oleh 3 orang imam, yakni Romo Budi Haryono, Pr. (Vikep Solo), Romo FX. Tirta Dewantara, MSF. (Pemimpin Rohani Regia Semarang), dan Romo Andrias Wiratno, Pr. (Pemimpin Rohani Komisium Solo).

Misa Akbar tersebut dihadiri oleh hampir 600 orang legioner yang meliputi Kuria Ambarawa, Kuria Kudus, 18 Presidium yang tergabung, serta Komisium Solo. Perwakilan dari Komisium Yogyakarta juga turut menghadiri perayaan besar ini. Tidak lupa, di penghujung acara syukur ini, Romo memberikan berkat kepada para utusan Regia Semarang yang akan menghadiri Konferensi



Legioner Muda Nusantara bulan Oktober nanti. Semoga semangat dan sukacita yang ditunjukkan oleh para legioner dalam perayaan ini senantiasa menghidupi karya kerasulan yang dijalankan kedepannya. Ave Maria!

